

ABSTRAK

Perkembangan aktivitas ekonomi modern menunjukkan bahwa praktik bisnis tidak lagi dipahami semata-mata sebagai aktivitas ekonomi yang berorientasi pada keuntungan, tetapi juga sebagai ruang implementasi nilai-nilai moral dan etika. Dalam perspektif Islam, Al-Qur'an memosisikan bisnis sebagai bagian dari ibadah yang harus dijalankan berdasarkan prinsip kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggung jawab. Meskipun ayat-ayat tentang *tijārah* telah banyak dikaji, penelitian yang mengintegrasikan penafsiran tematik terhadap ayat-ayat tersebut dengan Teori Etika Bisnis Islam Rafik Issa Beekun masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menjelaskan konsep bisnis dalam Al-Qur'an sekaligus mengkaji relevansi teori etika bisnis Islam Rafik Issa Beekun terhadap penafsiran ayat-ayat *tijārah*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep bisnis dalam Al-Qur'an melalui penafsiran ayat-ayat *tijārah* serta menganalisis relevansi Teori Etika Bisnis Islam Rafik Issa Beekun terhadap penafsiran ayat-ayat tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai prinsip-prinsip bisnis Qur'ani sekaligus memperlihatkan implementasi nilai-nilai etika Islam sebagai pedoman dalam aktivitas bisnis yang berorientasi pada kemaslahatan dunia dan akhirat.

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan teknik pengumpulan kepustakaan (*library research*) pendekatan ilmu Tafsir dengan menggunakan metode deskripsi-analitis. Data primer diperoleh dari ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat term *tijārah* beserta buku Rafik Issa Beekun, sedangkan data sekunder menggunakan kitab-kitab tafsir yang relevan, buku, jurnal ilmiah, dan literatur mengenai etika bisnis Islam serta pemikiran Rafik Issa Beekun. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan metode tafsir *maudhu'i* (tematik) dengan menghimpun seluruh ayat yang berkaitan dengan *tijārah*, kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis menggunakan kerangka Teori Etika Bisnis Islam Rafik Issa Beekun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep bisnis dalam Al-Qur'an melalui ayat-ayat *tijārah* tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas perdagangan dalam arti ekonomi, tetapi juga mencakup transaksi spiritual yang menuntut keseimbangan antara kepentingan material dan nilai-nilai ketuhanan. teori Etika Bisnis Islam Rafik Issa Beekun memiliki relevansi yang kuat dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat *tijārah*, terutama melalui prinsip *tauhid* (*unity*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), tanggung jawab (*responsibility*), dan kebajikan (*benevolence*). Dengan demikian, teori Beekun dapat menjadi kerangka analitis yang memperkuat pemahaman terhadap konsep bisnis Qur'ani sekaligus menawarkan model etika bisnis Islam yang kontekstual dan aplikatif dalam menghadapi dinamika dunia usaha kontemporer.

Kata kunci: *Al-Qur'an, Etika bisnis Islam, Rafik Issa Beekun, tafsir maudhu'i, tijārah*